

**Volume 1, Nomor 3, Desember 2012**

**ISSN : 2301-9794**

# **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA**

**Diterbitkan Oleh:  
Program Studi Pendidikan Fisika  
FKIP Universitas Jember**

## **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)**

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

### **Ketua Penyunting**

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

### **Wakil Ketua Penyunting**

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

### **Penyunting Pelaksana**

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

### **Tata Letak**

Drs. Maryani

### **Penyunting Ahli**

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

### **Pelaksana Administrasi**

Erni Midiawati, S.Si

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988.

Website: [www.jpf.fkip.unej.org](http://www.jpf.fkip.unej.org); Email: [jpfkip@gmail.com](mailto:jpfkip@gmail.com)

**Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF)**, diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

# PENGARUH *LESSON STUDY* MENGGUNAKAN MODEL *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN FISIKA SISWA KELAS X SMAN 1 TENGGARANG

Elia Novalina, Sudarti, Yushardi

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember  
Email: eliafnr\_029@yahoo.co.id

**Abstract:** The objective this research were (1) Assessing the impact of lesson study using inquiry models for student learning activities of physics at SMAN 1 Tenggarang class X, (2) Assessing the impact of learning lesson study model inquiry learning outcomes of students in learning physics at SMAN 1 Tenggarang class X, (3) Assessing the impact of learning lesson study model inquiry toward mastery learning outcomes of students in learning physics SM at SMAN 1 Tenggarang class X. This type of research is experimental research. Data collection techniques are tests, observations, questionnaires, and documentation. The results of data analysis showed that (1) Learning the lesson study model inquiry affect student learning activities at SMAN 1 Tenggarang class X. Average learning outcomes experimental class 78.7 and an average yield grade control study was 75.2. The results of the analysis of test data using independent samples t test Sig. (2-tailed) of 0.001 or  $<0.05$  ( $H_a$  accepted,  $H_0$  is rejected). (2) Learning the lesson study model inquiry influence student learning outcomes in learning physics at SMAN 1 Tenggarang class X. Average student learning activities in the classroom in the classical experimental and control classes were 68.19% and 32.23%. (3) Learning the lesson study model exhaustiveness inquiry affect student learning outcomes in learning physics at SMAN 1 Tenggarang class X

**keywords:** *Lesson study*, model *inquiry*, aktivitas belajar, hasil belajar, ketuntasan belajar

## PENDAHULUAN

Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA, dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Hakikat fisika adalah pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal (Trianto 2010:138). Untuk mencapai sasaran tersebut, maka pembelajaran fisika perlu dilaksanakan secara baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran fisika dihadapkan pada masalah yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah rendahnya partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Permasalahan tersebut dikarenakan pembelajaran dilakukan dalam bentuk satu arah, guru lebih banyak ceramah di hadapan siswa sementara siswa mendengarkan, guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa dengan target tersampaikan topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada siswa, kadang-kadang dilakukan praktikum yang bersifat verifikasi dan pada umumnya pembelajaran hanya dilakukan oleh satu guru. Paradigma yang hanya mementingkan hasil tes atau ujian harus